

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Taylor dan Bogdan menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang bersumber dari lisan (wawancara) dari perilaku orang-orang yang diamati.⁴⁶ Metode penelitian kualitatif dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tertentu secara mendalam dan terperinci. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrument utama yang akan mengumpulkan data. Untuk mempermudah pengumpulan data informasi yang dibutuhkan serta membantu proses kelancaran penelitian, dalam sesi wawancara peneliti bersikap sopan santun supaya tercipta suasana yang baik saat proses wawancara berlangsung.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia di dalam lembaga pendidikan. Karena perlu diketahui bahwa sumber daya manusia merupakan faktor yang paling penting di sebuah organisasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi atau objek penelitian adalah lembaga pendidikan jenjang Madrasah Ibtidaiyah tepatnya MI Inhadlut Tholibin yang berlokasi di Desa Gedhangan

⁴⁶ Lexy J. Moleong, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).

Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi penelitian ini memiliki alasan tertentu. Kepala sekolah MI Inhadlut Tholibin selain sebagai pemimpin di lembaga Pendidikan ini juga menjadi bagian administrasi di 5 (lima) Lembaga pendidikan lainnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Selain itu, kepala sekolah MI Inhadlut Tholibin menerapkan visi misinya sehingga dalam madrasah ini guru mengadakan pembaharuan terhadap model pembelajaran dikelas. Pembaharuan yang ditekankan adalah pembaharuan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pembelajaran yang berbasis keaktifan siswa. Sehingga MI Inhadlut Tholibin tidak akan ketinggalan dengan dengan madrasah-madrasah yang lain bagi dari segi metode pembelajaran maupun prestasi siswa. Selain itu, Sebagaimana madrasah lainnya MI Inhadlut Tholibin selalu berbenah diri utamanya melalui pengembangan sumber daya pendidik.

Adapun visi dan misi MI Inhadlut Tholibin di Kecamatan Mojo sebagai berikut:

a) Visi

Terwujudnya akhlaqul karimah dan prestasi dalam pendidikan.

b) Misi

- 1) Menanamkan akhlaqul karimah sejak dini
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- 3) Mengembangkan pengetahuan di bidang iptek dan imtaq
- 4) Menjalin hubungan yang harmonis antara pihak madrasah, keluarga, dan lingkungan.

MI Inhadlut Tholibin merupakan salah satu pendidikan dengan jenjang madrasah ibtidaiyah yang berada di lereng gunung Wilis yang masih di wilayah Kabupaten Kediri, tepatnya di Dusun Gedangan, Desa Mojo, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. MI Inhadlut Tholibin didirikan pada tahun 1963. Kondisi nyata MI Inhadlut Tholibin Kecamatan Mojo terletak di daerah dengan klasifikasi geografis pedesaan. Letaknya termasuk di daerah pedalaman karena dari jalan raya masih masuk ke dalam kurang lebih sekitar 3 Km. MI Inhadlut Tholibin merupakan sekolah dengan Akreditasi berpredikat B.

C. Sumber Data

Data merupakan keterangan yang dijadikan bahan analisis atau kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang akan diambil yakni berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya (obyek penelitian), yang diamati dan dicatat, untuk pertama kalinya dilakukan melalui pengamatan dan wawancara. Data primer dari penelitian yang akan dilakukan bersumber dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru MI Inhadlut Tholibin.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data yang diperoleh melalui sebuah media perantara, seperti halnya dari buku, artikel ilmiah, dokumentasi, dan media lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber data dalam penelitian merujuk pada pendapat Lofland dalam (Moleong, 2007:165) bahwa sumber data dapat diperoleh melalui:

1. *Person*, merupakan tempat dimana peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti.
2. *Paper*, merupakan tempat peneliti membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian seperti gambar dan lain sebagainya.
3. *Place*, merupakan tempat berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun beberapa teknik tersebut yakni:

1. Observasi

Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Poerwandari menyatakan bahwa observasi merupakan metode paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita terlibat dalam proses

mengamati. Observasi digunakan apabila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁷

2. Wawancara

Lincoln dan Guba menyatakan bahwa wawancara dalam sebuah penelitian adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.⁴⁸ Sedangkan Esteborg menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁹

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, rekaman, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁵⁰ Hasil penelitian akan lebih dipercaya apabila didukung oleh dokumen.

⁴⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm 203.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 186.

⁴⁹ Sugiyono, "*Ibid*", hlm 317.

⁵⁰ *Ibid*, hlm 329.

E. Uji Keabsahan Data

Temuan yang ditemukan oleh peneliti perlu keabsahan agar laporan data peneliti bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memperoleh keabsahan data temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjang Pengamatan

Yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu sudah benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, dan peneliti bisa mengakhiri waktu perpanjangan penelitian.⁵¹

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengecekan kembali secara terus-menerus apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait penelitian.⁵²

3. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan. Triangulasi juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Tujuan

⁵¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*", (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm 58.

⁵² Ibid, hlm 60.

triangulasi yaitu untuk menguatkan meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari penelitian kualitatif.⁵³

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Seperti, data hasil wawancara dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara.⁵⁴

F. Analisis Data

Lexy J. Moleong menyatakan “analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan penjelasan yang menjadi dasar sehingga dapat ditemukan tema yang disajikan oleh data tersebut dan dapat dirumuskan hipotesis kerja”.⁵⁵ Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2007:189) sebagai berikut:

1. Masa Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan bermacam cara (observasi, wawancara, dokumentasi) dan diproses sebelum siap untuk digunakan. Lebih singkatnya hal tersebut menyerupai data catatan lapangan.

2. Reduksi Data

⁵³ Moh. Zamili, “*Menghindari dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif*”, Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan, Vol.7, No.2, 2015.

⁵⁴ Sugiyono, “*Ibid*”, hlm 138.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 280.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung dan bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian.

4. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Kegiatan terakhir yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan tersebut sudah dirumuskan sebelumnya sejak awal penelitian.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong didalam penelitian kualitatif terdapat tahapan seperti berikut ini:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan.

2. Tahap kegiatan lapangan, yaitu kegiatan pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi. Peneliti mengambil data secara detail mulai dari:

a) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan agar mendapatkan sedikit gambaran tentang kondisi lingkungan yang akan diteliti terutama dalam strategi kepala sekolah dalam meningkatkan SDM pendidikan di MI Inhadlut Tholibin Kecamatan Mojo.

b) Wawancara

Peneliti melakukan suatu percakapan dengan pihak informan agar dapat mengetahui beberapa informasi, teknik ini dilakukan supaya memperkuat fakta di lapangan secara kesepakatan antara peneliti dan informan.

c) Dokumentasi

Peneliti mencari data berupa barang tertulis dokumen yang ada pada arsip lembaga seperti majalah, jurnal surat kabar, structural, buku agenda rapat dan buku penting lainnya. Agar peneliti bisa tau juga bahan keaslian melakukan pemotretan ketika proses penelitian yang berlangsung sebagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan SDM pendidikan di MI Inhadlut Tholibin Kecamatan Mojo.

3. Tahap analisis data, yaitu kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan, merupakan kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Peneliti harus jeli dalam memperhatikan proses dilapangan agar hasilnya maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁶

⁵⁶ Lexy J. Moleong, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 85-103.